

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PEMASANGAN KONTRASEPSI IMPLANT

Desy Handayani¹

¹Prodi D-III Kebidanan, STIKes Kusuma Husada Surakarta

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui: 1). Apakah ada pengaruh media pembelajaran terhadap pengetahuan tentang pemasangan kontrasepsi implant, 2). Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap pengetahuan tentang pemasangan kontrasepsi implant, dan 3). Apakah ada interaksi pengaruh media pembelajaran dan minat belajar terhadap pengetahuan tentang pemasangan kontrasepsi implant

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (quasy experimental design) Control Group Posttest Only Design. Penelitian ini dilaksanakan di Prodi DIII Kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV Prodi DIII Kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta. Teknik sampel penelitian yang digunakan sampling jenuh, yaitu seluruh mahasiswa semester IV berjumlah 90 mahasiswa. Sampel dibagi tiga kelompok yaitu 30 mahasiswa diberi perlakuan dengan media VCD, 30 mahasiswa diberi perlakuan dengan media gambar dan 30 mahasiswa diberi perlakuan dengan media model sebagai kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes untuk pengetahuan pemasangan kontrasepsi implant dan angket untuk instrumen minat belajar. Teknik analisis data menggunakan analisis variansi dua jalan dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas variansi menggunakan uji F, dengan taraf signifikansi penelitian sebesar 5%, dilanjutkan dengan uji Scheffee.

Berdasarkan hasil penelitian maka (1) ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap pengetahuan tentang pemasangan kontrasepsi implant dengan hasil $F = 189,186$ ($\text{sig}=0.00 < 0.05$) sehingga hipotesis yang dikemukakan terbukti kebenarannya, (2) ada perbedaan pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap pengetahuan tentang pemasangan kontrasepsi implant dengan hasil $F = 7,197$ ($\text{sig}=0.09 < 0.05$) sehingga hipotesis yang dikemukakan terbukti kebenarannya, (3). Tidak terdapat interaksi pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran dan minat belajar terhadap pengetahuan tentang pemasangan kontrasepsi implant dengan hasil $F = 0,424$ ($\text{sig}=0,656 > 0.05$) sehingga hipotesis yang dikemukakan tidak terbukti kebenarannya

Kata kunci : *media pembelajaran, minat belajar, pengetahuan, pemasangan, dan kontrasepsi implant*

ABSTRACT

Purpose of this research are 1) to know the influence of learning media toward knowledge about installation of implants's contraception, 2) to know the influence interest of learning toward knowledge about installation of implant contraception, and 3) to know the interaction of learning media and learning interests toward knowledge about installation of implants contraception. The technique of collecting data knowledge of contraceptive implant installation using the tests, while the data learning of interest using questionere. The technique analyzed data using two-way analysis of variance. Prerequisite test using the test of normality and homogeneity of using F test, with significance level of 5% followed by Scheffee test.

The research use an quasy experimental design control group posttest only design. This research was conducted in the course DIII Midwifery STIKes Kusuma Husada Surakarta. The population involved the research was all of student fourth semester. The population in this study are all students at four semester study program DIII Midwifery STIKes Kusuma Husada Surakarta. Techniques sampling used are sample saturated, total all students are 90 students, and then this sample is divided into three groups: 30 students were treated with VCD media, 30 students were treated with media images and 30 students were treated by the media as a control of model

Conclusion the results of this study are : (1) there is significant influence learning media toward knowledge about the installation of implant contraception with the result $F = 189.186$ ($sig = 0.00 < 0.05$), so the hypothesis hypothesis can be acceptable (2) there is significant influence of interest's learning toward knowledge about the installation of implant contraception with the result $F = 7.197$ ($sig = 0.09 < 0.05$), so the hypothesis can be acceptable (3). There were no significant influence interaction between instructional media and interest in learning toward knowledge about the installation of implant contraception with the result $F = 0.424$ ($sig = 0.656 > 0.05$) so that the hypothesis can nto acceptable

Keywords *learning media, interest in learning, knowledge, installation, contraceptive implants*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan di sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman (Arsyad, 2007:2).

Menurut Djamarah,S.B dan Zain,A (2006:2-3) media sumber belajar merupakan alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar. Alat bantu dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru melalui kata-kata.

Keefektifan daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang sulit dan rumit dapat terjadi dengan bantuan alat bantu. Selain itu kesulitan anak didik memahami konsep dan prinsip tertentu dapat diatasi dengan bantuan alat bantu. Bahkan alat bantu diakui dapat melahirkan umpan balik yang baik dari anak didik, dengan memanfaatkan taktik alat bantu yang akseptable guru dapat menimbulkan minat belajar anak didik.

Seorang guru terlebih dahulu harus mengenal/memahami karakter siswanya dengan baik agar dalam proses belajar mengajar dapat memilih media yang baik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Anak didik/siswa dapat diidentifikasi melalui 2 (dua) tipe karakteristik, yaitu karakteristik umum dan karakteristik khusus. Karakteristik umum meliputi umur, jenis kelamin, jenjang/tingkat kelas, tingkat kecerdasan, kebudayaan ataupun faktor sosial ekonomi. Karakteristik khusus meliputi pengetahuan, kemampuan, serta sikap mengenai topik atau materi yang disajikan/diajarkan. Hal ini penting karena langsung berpengaruh dalam pengambilan keputusan pemilihan media dan metode mengajar (Ronquillo, 2009).

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat ini memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu, sebaliknya tanpa minat tidak mungkin melakukan sesuatu. Keterlibatan siswa dalam belajar erat kaitannya dengan sifat-sifat siswa, baik yang bersifat kognitif seperti kecerdasan dan bakat maupun yang bersifat afektif, seperti motivasi, rasa percaya diri, dan minatnya. Minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keefektifan belajar siswa. Jadi, unsur afektif merupakan faktor yang menentukan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Ronquillo, 2009).

Seorang mahasiswa kebidanan harus memiliki kompetensi yang dimiliki oleh bidan yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan perilaku dalam melaksanakan praktik kebidanan secara aman dan bertanggung jawab dalam berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Ada sembilan kompetensi yang harus dikuasai seorang bidan, setiap kompetensi terdiri dari kompetensi inti dan kompetensi tambahan. Salah satu dari kompetensi tambahan yaitu melakukan pemasangan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK) atau implant. Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum mampu melakukan kompetensi tersebut dikarenakan dasar pengetahuan

mahasiswa tentang pemasangan AKBK atau implant masih kurang, dimana materi tersebut termasuk dalam mata kuliah Pelayanan Keluarga Berencana (KB).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian menggunakan eksperimen semu (*quasy experimental design*) *Control Group Posttest Only Design*. Rancangan penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu desain faktorial 3x2

Populasi pada penelitian adalah seluruh mahasiswa semester IV Prodi DIII Kebidanan STIKES Kusuma Husada Surakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik tes dan teknik angket dengan terlebih dahulu dilakukan uji instrumen yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda. Teknik analisis data menggunakan analisis variansi dua jalan dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas variansi dengan menggunakan uji F, dengan taraf signifikansi penelitian sebesar 5%, dilanjutkan dengan uji Scheffee.

HASIL PENELITIAN

Pengetahuan mahasiswa tentang pemasangan kontrasepsi implant dengan menerapkan media gambar hasilnya lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan media VCD dan model. Hal ini diperjelas dengan perolehan hasil rata-rata pengetahuan mahasiswa yang menggunakan media gambar yaitu 72,67 sedangkan rata-rata pengetahuan mahasiswa yang menggunakan media VCD yaitu 44,73 dan rata-rata pengetahuan yang menggunakan media model yaitu 70,53. Hal tersebut terjadi karena gambar yang disajikan variatif terbukti banyak mahasiswa yang memperoleh nilai cukup tinggi, sedangkan pada media VCD ternyata masih banyak mahasiswa yang belum mengerti tentang materi yang diajarkan. Hal ini disebabkan karenan film yang ditampilkan penjelasan materi tidak mendetail dan waktu tayang singkat, walaupun film yang disajikan menarik dan dapat diputar berulang-ulang. Selanjutnya pada media model, mahasiswa dapat melihat langsung praktek secara nyata dan melihat langsung alat yang digunakan dalam pemasangan

kontrasepsi implant sehingga mahasiswa lebih mudah mempelajari materi yang diajarkan.

Penggunaan media pembelajaran secara efektif dan efisien yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat memberikan banyak manfaat antara lain seperti yang dikemukakan oleh Kemp dan Dayton (dalam Yamin, 2007:200-203) yaitu penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, proses belajar siswa menjadi lebih interaktif, jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan, dan proses belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja.

Media VCD merupakan teknologi pemrosesan sinyal elektronik yang meliputi gambar gerak dan suara (Munadi, 2008:137). Selain itu Bahir (2009) mengemukakan bahwa ada beberapa keuntungan atau nilai praktis dari VCD diantaranya : bersifat langsung dan nyata serta dapat menyajikan peristiwa yang sebenarnya, dapat mempertunjukkan banyak hal dan banyak segi yang beraneka ragam, menarik minat anak, menghemat waktu dan dapat diputar berulang-ulang,serta guru bisa mengontrol sepenuhnya.

Munadi (2008:89) mengemukakan bahwa media gambar dapat menggantikan kata verbal dan menkonkritkan yang abstrak, dan mengatasi pengamatan manusia. Selain itu gambar membuat orang dapat menangkap informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas. Disamping itu menurut Sadiman (2009:29-31) gambar mempunyai beberapa kelebihan yang diantaranya: sifatnya konkret, dapat mengatasi ruang dan waktu, dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, dapat memperjelas suatu masalah, harganya murah dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Media model menurut Munadi (2008:107) merupakan suatu benda asli dan benda tiruan (model) mempunyai kegunaan yang unik dimana keikutsertaan siswa dapat didorong dari benda tersebut. Media model terdiri dari beberapa macam yang diantaranya meliputi benda asli yang tidak dimodifikasi, benda asli yang dimodifikasi dan sampel.

Minat belajar masing-masing mahasiswa berbeda-beda, hal tersebut dapat terlihat dari hasil penelitian yaitu bahwa mahasiswa yang minat belajarnya tinggi nilai *mean* (\bar{X}) sebesar 63,00 sedangkan mahasiswa yang minat belajarnya rendah

nilai *mean* (\bar{X}) sebesar 62,20. Hasil tersebut berkaitan dengan beberapa faktor yang mendukung minat belajar diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal muncul dari dalam diri mahasiswa tersebut, baik secara fisik maupun psikis. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor pendukung munculnya minat belajar mahasiswa, dengan adanya penunjang belajar yang mendukung dalam proses pembelajaran maka akan mempermudah kegiatan belajar pada mahasiswa. Mahasiswa dengan minat belajar yang tinggi akan mendapatkan hasil yang baik sebaliknya mahasiswa dengan minat belajar rendah hasil belajarnya relatif lebih rendah.

Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman (Zanikhan, 2009).

Berdasarkan uji hipotesis bahwa tidak terdapat interaksi antara media pembelajaran dan minat belajar, terbukti dengan diperolehnya nilai signifikansi $0,000 > 0,656$. Hal ini berarti bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor internal diantaranya adalah minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah faktor metode pembelajaran dan lingkungan (Ridwan, 2008: 1- 5).

Menurut Djamarah (2002: 166) penemuan – penemuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar meningkat jika minat untuk belajar bertambah. Seperti yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto (1995: 61) bahwa banyak bakat anak tidak berkembang karena tidak adanya minat dalam dirinya. Jika seseorang mempunyai minat yang tinggi, maka lepaslah tenaga yang luar biasa, sehingga tercapai hasil – hasil yang semula tidak terduga. Menurut Slameto (1991: 136) seringkali anak didik yang tergolong cerdas tampak bodoh karena tidak memiliki minat untuk mencapai prestasi sebaik mungkin.

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya kesulitan belajar adalah karena tidak adanya minat terhadap pelajaran tersebut. Kegiatan belajar dapat berhasil dengan baik apabila ada pemusatan perhatian terhadap pelajaran dan salah satu faktor yang menyebabkan

terpusatnya perhatian adalah minat. Begitupun sebaliknya bahan pelajaran yang tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak adanya daya tarik baginya, sehingga dapat diartikan bahwa mahasiswa yang sudah memiliki minat belajar dengan menggunakan beranekaragam media pembelajaran, mahasiswa tersebut akan selalu giat belajar dan berusaha untuk meraih prestasi sebaik mungkin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, disimpulkan bahwa pemberian materi pemasangan kontrasepsi implant menggunakan media gambar pengetahuan mahasiswa lebih tinggi dibandingkan menggunakan media VCD dan model. Selain itu mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi pengetahuan yang dimiliki tinggi sebaliknya mahasiswa dengan minat belajar rendah pengetahuan yang dimiliki rendah. Namun dalam penelitian ini tidak terdapat interaksi media pembelajaran dan minat belajar terhadap pengetahuan tentang pemasangan kontrasepsi implant.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary,D.2007.*Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Arikunto, S.2008.*Prosedur Penelitian*.Jakarta:Ghalia Indonesia
- Arsyad,A.2007.*Media Pembelajaran*.Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.
- Arum,D.N.S dan Sujiyatini.2009. *Panduan Lengkap Layanan KB Terkini*. Yogyakarta:Mitra Cendikia Press.
- Bahir,B.2009.*Media Pembelajaran*.(on line) Available: <http://dinbakir.wordpress.com/2009/05/30/media-pembelajaran/>, May 30th, 2009.
- BKKBN.2009.*Alat Kontrasepsi Implant*.(on line) Available: http://babel.bkkbn.go.id/old/article_detail.php?aid=170, December 29th, 2009.
- Dalyono,M.2005.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Zain Aswan.2006.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta.

- Hartantiningrum,S.2009. *Pengaruh Ragam Media Pembelajaran dan Kecerdasan Intelektual Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Biologi Kelas VII SMP Negeri Sub Rayon 05 Purwanto Kabupaten Wonogiri*.Tesis Pasca Sarjana:UNS
- Hidayat,A,2007.*Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*.Jakarta:Salemba Medika
- Mansjoer,A.2001.*Kapita Selekta Kedokteran Jilid 1*.Jakarta: Media Aesculapius
- Mardapi.2008.*Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*.Jogjakarta:Mitra Cendikia Press
- Munadi,Y.2008.*Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*.Jakarta.:Gaung Persada Press
- Muhidin,S.A dan Abdurahman,M.2009.*Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*.Bandung.CV Pustaka Setia.
- Ridwan. 2008. *Ketercapaian Prestasi Belajar*. [///D:/MATERI%20THESIS/KETERCAPAIAN%20PRESTASI%20BELAJAR%20%20C2%AB%20Dunia%20Ilmu.htm](http://D:/MATERI%20THESIS/KETERCAPAIAN%20PRESTASI%20BELAJAR%20%20C2%AB%20Dunia%20Ilmu.htm):Tanggal 10 April 2010
- Ronquillo,U.2010. *Media Pembelajaran*.(on line) Available: <http://endonesa.wordpress.com/ajaran-pembelajaran/media-pembelajaran/>,Januari 30th,2009
- Sadiman,A.S.2009.*Media Pendidikan*. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.
- Saifuddin,A.B.2004.*Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*.Jakarta:Yayasan Bina Sarwono Prawirohardjo.
- Slameto.2009.*Pentingnya Minat Belajar Bagi Peningkatan Prestasi Belajar Siswa*.(Online) Available : <http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2009/12/pentingnya-minat-belajar-bagi-peningkatan-prestasi-belajar-siswa/>,December 14th, 2009.
- Slamet,Y.2008.*Pengantar Penelitian Kuantitatif*.Surakarta:LPP UNS dan UNS Press
- Sugiyono.2009.*Metode Penelitian Bisnis*.Bandung:Alfabeta
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ubik.2009.*Media Pengajaran*.(on line) Available:<http://one.indoskripsi.com/judul-skripsi-makalah-tentang-pengertian-media-pengajaran>,December 6th,2009.
- Yamin,M.2007.*Kiat Membelajarkan Siswa*.Jakarta:Gaung Persada Press.

Wariningdyah.2009. *Pengaruh Penggunaan Media VCD terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa (Penelitian Pada Siswa SD Negeri di Kecamatan Selogiri)*. Tesis Pasca Sarjana:UNS

Zanikhan,2009. *Minat Belajar Siswa*.(on line) Available: <http://zanikhan.multiply.com/journal/item/1206>, August 13th, 2009.